



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan perantara utama dalam menjalin sebuah hubungan. Hal tersebut menjadi penting dalam menentukan sukses tidaknya suatu hubungan melalui komunikasi interpersonal. (Tubbs dan Moss,2008,h.19) mengartikan komunikasi interpersonal sebagai sebuah proses komunikasi antara komunikan dan komunikator yang ditandai dengan terwujudnya saling pengertian, kesenangan, saling mempengaruhi, hubungan sosial yang baik, juga adanya tindakan nyata sebagai umpan-balik. Komunikasi diharapkan dapat mengurangi dampak buruk yang timbul pada kelompok yang berkaitan dengan kejenuhan dalam pekerjaan.

Dewasa ini menjalin hubungan komunikasi interpersonal lewat teknologi telah berkembang pesat dan dianggap sebagai budaya di masyarakat. Hal tersebut dipicu dengan pertumbuhan media sosial maupun *website online* yang kian makin menjamur. Techinasia.com memuat artikel berjudul "*The latest stats in web and mobile in Indonesia (INFOGRAPHIC)*" (Judith Balea, 2016 para 3) dimana tertulis "*According to We Are Social's compendium of world digital stats, Indonesia now has 88.1 million active internet users, up 15 percent over the past 12 months and the social media users own growth reached 30 %*" Jadi dapat disimpulkan berdasarkan *We are Social* kompilasi dari statistik digital dunia, Indonesia memiliki 88,1 milyar

pengguna internet aktif dimana setiap tahunnya bertambah 15% dan untuk pengguna media sosial sendiri pertumbuhannya mencapai 30%.



Sumber : www.techasia.com

Gambar 1.1 (Pertumbuhan Media Sosial di Indonesia)

Pertumbuhan media sosial tersebut menggambarkan bahwa dalam melakukan kegiatan komunikasi interpersonal kini telah mengalami pergeseran, dari yang sebelumnya komunikasi tatap muka secara langsung (*face to face*) namun saat ini mengalami evolusi menjadi menggunakan media. Hadirnya media sosial dan *website online* juga telah mengubah cara orang berkomunikasi dan memberikan kontribusi yang besar terhadap hubungan interpersonal.

Menurut (Karlina, Dasrun dan Maya, 2016, h.2) menjelaskan inti dari menjalin hubungan interpersonal harus dengan rasa kepercayaan, sebab kita tidak dapat menjalin hubungan dengan orang yang tidak kita percaya, begitupun dalam penggunaan media sosial sebagai alat menjalin hubungan. Tetapi pada realitasnya

secara *online*, orang memang dapat memalsukan identitas dan penampilan tanpa terdeteksi. Contohnya orang dewasa bisa berperilaku seperti anak remaja atau bahkan sebaliknya. Sehingga bisa menjalin hubungan via teknologi tidak semudah berkomunikasi secara *face to face*, begitupun dalam menjalin hubungan komunikasi interpersonal melalui *website online* dimana memiliki pengaruh yang besar bagi para pengguna *website online*

Salah satu *website online* yang berperan dalam mempertemukan penggunanya untuk menjalani hubungan interpersonal yang baru adalah Setipe.com. Setipe.com merupakan website kencan daring dengan platform yang memasang anggota yang satu dengan anggota lainnya berdasarkan algoritma kecocokan sifat. Sebelum dapat dicocokkan, setiap pengguna harus mengisi ratusan pertanyaan untuk mencari tahu kepribadian para pengguna. Merdeka.com memuat artikel berjudul “Dalam 1 Tahun, Biro Jodoh Daring Setipe punya 83ribu pengguna” (Dwi Zain Musofa, 2015 para. 3) dimana ditulis Setipe.com merupakan website kencan daring yang diluncurkan secara resmi pada Oktober 2013 dimana Setipe saat ini memiliki 83 ribu anggota terdaftar, dengan pertumbuhan anggota sebanyak 7 ribu setiap bulannya. Situs milik Christian Sugiono ini memiliki anggota yang terdiri dari 45 persen wanita, dengan mayoritas berada pada umur 22 hingga 30 tahun .

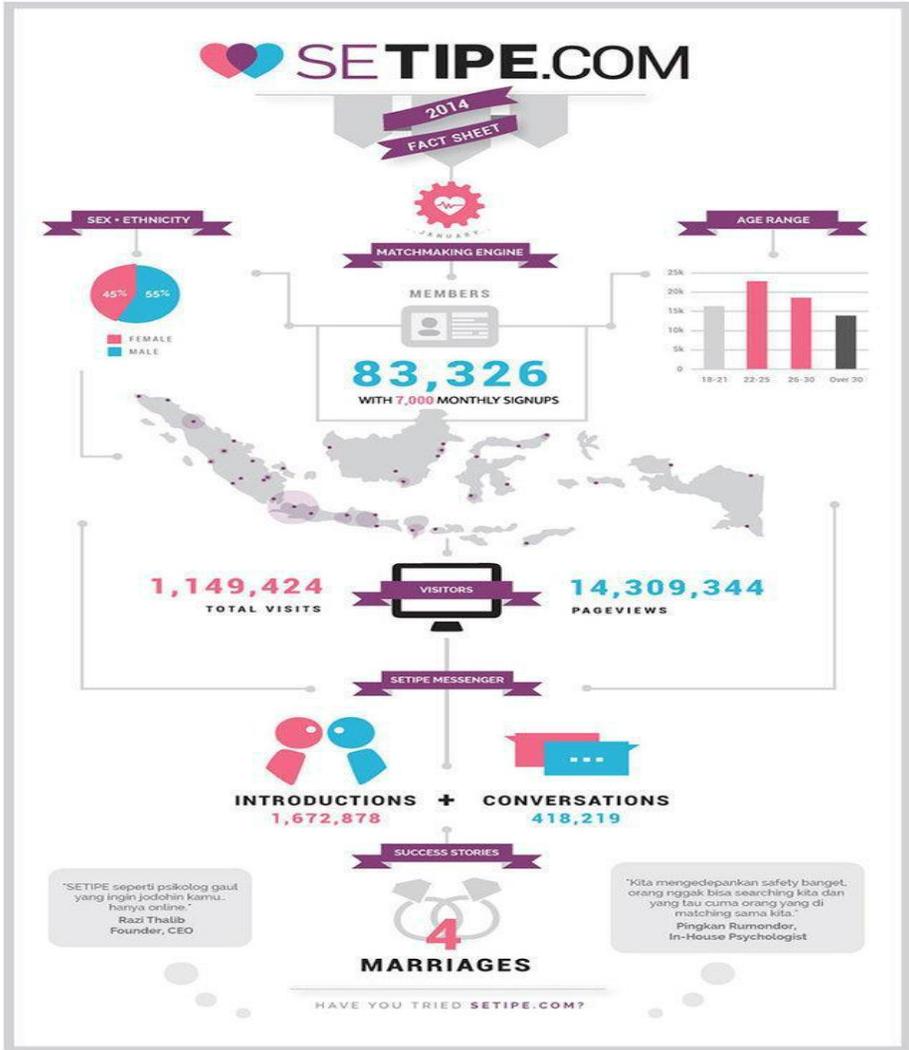
Setipe.com dapat membuka suatu hubungan yang baru serta dapat mendalami hubungan komunikasi antar pengguna dan memperluas pertemanan antar penggunannya. Menurut salah satu pengguna akun setipe.com KP,22 tahun berpendapat

“Saya pernah ikutan salah satu situs jodoh. Tapi sekarang sudah tidak aktif lagi. Karena waktu itu bikinnya iseng-iseng saja dan waktu masih punya pacar. Dulu sempat cari-cari (info) di Facebook tentang match yang direkomendasikan, eh ternyata ada mutual friend-nya juga. Menurut saya, situs-situs kayak gitu, terutama Setipe.com, cool banget. Saya pas pertama masuk baru sadar kalau yang bikin serius banget. Bahkan, ada situs lain yang lebih serius. Bisa menghubungi secara personal dan terhubung banget sama user-nya”.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan Setipe.com adalah website kencan daring yang terpercaya. Namun makna dan tujuan pengguna akun Setipe.com perlu diketahui lebih lanjut. Definisi makna yang dimaksud oleh penulis adalah definisi menurut (Smith,2007,h.187) dimana dijelaskan makna merupakan isi penting dari pengalaman sadar manusia. Pengalaman yang dialami seseorang bisa saja sama, namun makna dari pengalaman tersebut dapat berbeda –beda bagi setiap orang. Dalam penelitian ini perlu diketahui akan makna dan pemanfaatan situs Setipe.com bagi para pengguna akun.

Motivasi penggunaan website setipe.com dapat berbeda antara satu individu dengan yang lainnya. Namun berdasarkan jumlah anggota website kencan daring setipe.com yang terdaftar dapat dikatakan bahwa setipe.com sebagai website kencan daring menarik masyarakat dan memiliki banyak peminat. Merdeka.com memuat artikel berjudul “Dalam 1 Tahun, Biro Jodoh Daring Setipe punya 83ribu pengguna” (Dwi Zain Musofa, 2015 para 4. Hingga saat ini, Setipe telah melakukan 1,6 juta perkenalan (artinya setiap pengguna mendapatkan 20 perkenalan), yang menghasilkan 418 ribu percakapan di dalam *platformnya*. Dari semua itu, Setipe

berhasil mengklaim bahwa telah terjadi empat pernikahan di antara para pasangan yang bertemu di Setipe.com.



sumber : www.setipe.com

Gambar 1.2 (Data Fakta Pengguna Setipe.com 2014)

Berdasarkan data tersebut Setipe.com dinilai berhasil dalam mempertemukan pengguna akun dimulai dari awal perkenalan hingga sampai ke jenjang pernikahan dengan berbagai ratasan pertanyaan psikologi pada awal pendaftaran. Dalam

mengambil keputusan untuk menikah bukan hal yang mudah terlebih berkenalan dengan calon pasangan via website kencan daring. Pernikahan sendiri dalam Pasal 1 (Undang-Undang 1945 No 1 Tahun 1974) tentang Pernikahan, mendefinisikan pernikahan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Sedangkan definisi pernikahan menurut Duvall & Miller, dikutip dari T. Safitri (2017, h. 29).

“Socially recognized relationship between a man and woman that provides for sexual relationship, legitimates childbearing and establishes a division of labour between spouses”

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernikahan bukan semata – mata legalisasi, dari kehidupan bersama antara seorang laki – laki dan perempuan tetapi lebih dari itu pernikahan merupakan ikatan lahir batin dalam membina kehidupan berkeluarga.

Berlandaskan definisi pernikahan tersebut, pengguna akun Setipe.com yang mengambil keputusan untuk menikah dengan sesama pengguna Setipe.com adalah pengguna yang telah yakin dengan pilihannya serta percaya bahwa melalui website kencan daring bisa menciptakan hubungan interpersonal yang baik hingga ke jenjang yang lebih serius. Dan tak dipungkiri hadirnya *website online* seperti Setipe.com dapat mempengaruhi hubungan interpersonal seseorang sampai ke jenjang pernikahan. Hal tersebut telah menjadi sebuah fenomena. Maka berangkat dari hal tersebut peneliti bermaksud meneliti Pemanfaatan situs kencan daring bagi para pengguna Setipe.com dalam mengambil keputusan untuk menikah untuk di teliti lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Apa manfaat situs kencan daring bagi para pengguna Setipe.com dalam mengambil keputusan untuk Menikah?”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui Pemanfaatan situs kencan daring pada pengguna Setipe.com dalam mengambil keputusan untuk Menikah.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Memberikan pengetahuan baru dalam keilmuan komunikasi, khususnya mengenai komunikasi anatar pribadi. Fenomena pernikahan yang terjadi karena bertemu di website kencan daring adalah fenomena yang baru. Tentunya diperlukan beberapa aspek dan pemikiran yang mendalam dalam mengambil keputusan menikah saat bertemu pasangan di *website* kencan daring. Oleh karena itu penelitian kali ini dapat dijadikan refrensi untuk penelitian komunikasi berikutnya yang mempelajari tentang keputusan menikah berdasarkan website kencan daring.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas dalam bertemu dengan calon pasangan sampai mengambil keputusan untuk menikah via *website* kencan daring